

# Pengaruh *Curent Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2012 - 2020)

Ni Luh Putu Widyani Puspitawati<sup>1\*</sup>, Ratna Utami Widya Astuty<sup>1</sup>, Davit Saputra<sup>1</sup>, Pena Riadien<sup>1</sup>, Angelina Frebiana Joe<sup>1</sup>, Embun Suryani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia.

## Article Info

Received: December 30, 2024

Revised : March 6, 2025

Accepted: April 22, 2025

Published: April 30, 2025

Corresponding Author:

Ni Luh Putu Widyani Puspitawati

[widyadelion@gmail.com](mailto:widyadelion@gmail.com)

DOI: [10.29303/alexandria.v6i1.821](https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i1.821)

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



**Abstract:** This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on profitability in Fast Moving Consumer Goods (FMCG) companies, specifically PT Unilever Indonesia Tbk., listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2012–2020 period. The sampling technique used is purposive sampling, and the data employed are secondary data. The analysis methods include classical assumption tests, autocorrelation tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and determination coefficient testing using SPSS version 26.0 and Microsoft Excel 2019 with the stepwise method. The study results indicate that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no significant effect on the company's profitability.

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets (ROA).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Metode analisis yang di gunakan adalah uji asumsi klasik, uji auto korelasi, uji Multikolinearitas, uji heterokedasitas, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS versi 26.0 dan Microsoft Excel 2019 dengan menggunakan metode stepwise. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Assets (ROA).

## Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan menandai lajunya globalisasi. Pada saat itu kondisi persaingan semakin tajam dalam dunia usaha, sehingga menuntut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka, baik secara individual

maupun dalam korporasi. Banyaknya perusahaan dalam industri, ditambah kondisi perekonomian yang semakin sulit, menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Perusahaan yang telah melakukan penawaran umum perdana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Peningkatan nilai perusahaan

## How to Cite:

Luh Putu Widyani Puspitawati, N., Utami Widya Astuty, R., Saputra, D., Riadien, P., Frebiana Joe, A., & Suryani, E. (2025). Pengaruh *Curent Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2012 - 2020). *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 6(1), 12–15. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i1.821>

dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh *shareholder* dan diharapkan bertindak atas nama *shareholder*, yakni memaksimalkan profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga kemakmuran *shareholder* akan dapat tercapai.

Salah satu cara untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yaitu dengan memaksimalkan laba yang didapatkan. Tingkat laba yang diperoleh perusahaan berhubungan dengan tingkat Profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (R. Agus Sartono, 2010). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai indikator profitabilitas karena mampu merefleksikan seberapa besar tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, 2013).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Horne dan Wachowicz, 2013). Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* besar menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih yaitu perusahaan yang menempatkan dana yang besar di aktiva lancarnya. Menurut peneliti dari Tariku Negasa (2016), Farrukh, et al., (2015) *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. *Debt to Equity Ratio* yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang dengan melihat modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2018). Apabila hutang semakin besar, maka perusahaan akan menanggung biaya yang semakin tinggi, sehingga akan berpotensi untuk menurunkan laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Yanti dan Chandra (2018), Pramesti, Wijayanti dan Nurlaela (2016) dan Tan Dan Hadi (2019) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Maryani Tan Dan Syukri Hadi (2020) *Debt to*

*Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## Metode

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 pada PT Unilever Indonesia Tbk. Subjek dalam penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk.

Prosedur pengumpulan data penelitian menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. yang didokumentasikan mulai Tahun 2012-2020. Teknik ini dilakukan dengan cara menelusuri Annual Report maupun Laporan Keuangan dari perusahaan untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan. Selain itu metode pengumpulan data juga menggunakan studi literatur yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan menelusuri artikel yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

Jenis data menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berasal dari bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Variabel terikat Y yaitu Profitabilitas (Y) diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA pada penelitian ini merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset pada perusahaan PT Unilever Indonesia.Tbk. Tahun 2012-2020. ROA menunjukkan seberapa besar perusahaan memperoleh keuntungan dari aset yang miliknya. Pengukuran ROA adalah dalam persentase, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel bebas X yaitu rasio keuangan, yang terdiri dari *Current Asset Ratio* (CR). Dan *Debt to Equity Ratio* (DER):

1.  $CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$
2.  $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

Metode analisa data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien korelasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, besarnya nilai asymp sig (2-tailed) adalah 0.200, hasil ini

menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena memiliki asymp sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05.

**Tabel 1.** Hasil uji normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1205.83050368
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.057
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

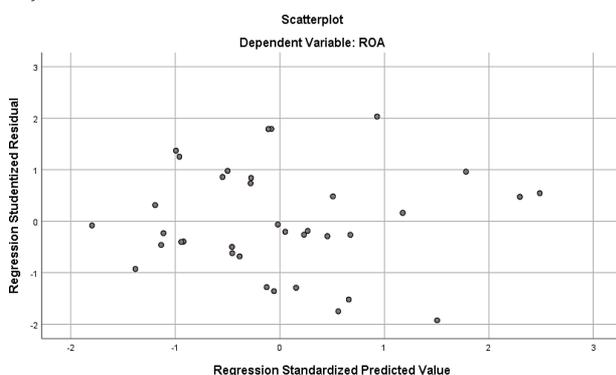
2. Uji Autokorelasi

**Tabel 2.** Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	.363	.132	0.79	1231.833	2.117

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, besar nilai durbin -waston adalah 2.117. dengan jumlah variabel bebas sebanyak dua variabel (k=2) dan jumlah sampel sebanyak 36 (n=36), pada tingkat signifikan 5% diperoleh dU sebesar 1.5872 dan dL 1.3537 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

3. Uji Heterokedasitas



Berdasarkan hasil uji heterokedasitas diatas dapat dilihat bahwa titik - titik yang ada pada data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa tidak terjadi

heterokedasitas, maka mode regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 3.** Analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	188.503	820.386		2.301	.028
Current ratio (CR)	-11.700	7.912	-.243	-1.479	.149
Stuktur Modal (Der)	3.649	2.551	.235	1.430	.162

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi linier berganda dari model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1887.503 - 11.700 X_1 + 3.649 X_2 + e.$$

**Uji F (Uji Model)**

**Tabel 4.** Hasil Uji T

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1	77.455	2	3.872	2.511	.097
Regression	50.890	33	1.542		
Residual Total	58.636	35			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil f hitung 2.511 dengan tingkat signifikansi 0.097 dengan f tabel sebesar 3.29 dimana f tabel > dari f hitung sehingga dapat diambil keputusan secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga Ho diterima dan ha di tolak.

**Uji T (Uji Parsial)**

**Tabel 5.** Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	188.503	820.386		2.301	.028
Current ratio (CR)	-11.700	7.912	-.243	-1.479	.149
Stuktur Modal (Der)	3.649	2.551	.235	1.430	.162

Hasil uji secara parsial ( uji t) variabel current ratio menunjukkan nilai t hitung < t tabel (- 1.479<1.688) dan hasil signifikansi < dari 0.05 yang berarti menunjukkan secara parsial current ratio tidak berpengaruh secara parsial dan t hitung pada stuktur modal sebesar 1.430 dimana angka ini lebih kecil dari t tabel yakni 1.688 dengan nilai signifikan 0.162 > 0.05 hal ini dapat

diartikan stuktur modal tidak berpengaruh secara parsial.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6.** Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.363	.132	0.79	1231.833	2.117

Tabel di atas menunjukkan bahwa R<sup>2</sup> sebesar 0,132 yang jika ditransformasikan menjadi koefisien determinasi menjadi 13,2% dan sisanya 86,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian yang tidak dimasukkan dalam model dari penelitian ini.

### Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa baik Current Ratio maupun Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2012-2020. Oleh karena itu, faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryani et al (2022) yang menyatakan current ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan debt to equity ratio berpengaruh negative terhadap profitabilitas dan Rifky (2021) menyatakan DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA.

Kasmir (2019) dalam buku analisis laporan keuangan menyatakan bahwa tidak semua current ratio dan debt to equity ratio secara langsung memengaruhi profitabilitas karena faktor lain seperti operasional juga memainkan peran penting.

### Daftar Pustaka

- Chandra, A., Yanti, G., & Wahyuni Megasari, S. (2018). Analisis Daya Dukung Pondasi Bored Pile pada Proyek Pembangunan Menara Listrik Transmisi 500 KV Peranap-Perawang. *Jurnal Teknik*, 12(2), 171-178.
- Farrukh, M., & Waheed, A. (2015). Learning organization and competitive advantage-An integrated approach. *Journal of Asian Business Strategy*, 5(4), 73.
- James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Ratih, P., Sari, P., Agung, A., & Bagus, N. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. 26, 851-880.

Negasa, T., Ketema, H., Legesse, A., Sisay, M., & Temesgen, H. (2017). Variation in soil properties under different land use types managed by smallholder farmers along the toposequence in southern Ethiopia. *Geoderma*, 290, 40-50.

Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. In *Seminar Nasional IENACO* (pp. 810-817).

R. Agus Sartono. 2010. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi". Edisi keempat. Yogyakarta

Salvatore, Dominick. 2005. Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Jakarta: Salemba Empat.

Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58-69.